

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2016-2018 )**

Rizky Kurniawan M Nur, Moh Halim SE, M.SA, Elok Fitriya, S.E. M.SA. AK  
Fakultas Ekonomi  
Univeritas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata No.63 Jember 68121  
Email : [rizkyucoy88@gmail.com](mailto:rizkyucoy88@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Financial statements are a structured presentation of the financial position and performance of an entity that aims to provide information about the company's financial position in certain conditions (SAK, 2007). In companies that go public, companies listed on the Indonesia Stock Exchange whose shares are traded freely to the public, it is very important to present financial statements that have a high level of integrity.*

*The integrity of financial statements is what the financial statements presented show honest and truthful information. The information displayed shows the condition of a company that is actually without being covered up or hidden (Mayangsari, 2003)*

*The purpose of this study is to examine the effect of good corporate governance, leverage and audit quality on the integrity of financial statements in mining companies. The sample population in this study are all mining companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2016-2018. The sample method used in this study was purposive sampling. Based on the multiple linear regression analysis that has been done, that of the hypotheses tested, all hypotheses are accepted. Good corporate governance, leverage, and audit quality variables have a positive effect on the integrity of financial statements.*

***Keywords: integrity of financial statements, good corporate governance, leverage and audit quality***

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, perusahaan dalam kondisi tertentu (SAK, 2007). Informasi yang disajikan dalam hasil dari laporan keuangan nantinya akan banyak yang akan menggunakannya yaitu meliputi kreditur, investor, karyawan, pemerintah dan pemakai lain yang nantinya akan berhubungan dengan pengambilan sebuah keputusan ekonomi di dalam suatu perusahaan. Jadi, dikarenakan banyaknya yang nantinya akan menggunakan laporan keuangan untuk menghasilkan sebuah keputusan ekonomi untuk sebuah perusahaan, maka penyajian laporan keuangan di sebuah perusahaan haruslah disajikan dalam integritas yang tinggi

Pada perusahaan yang *go publik*, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sahamnya diperjualbelikan secara bebas kepada masyarakat, sangatlah penting menyajikan laporan keuangan yang memiliki tingkat integritas yang tinggi. Menurut (SFAC No. 2) integritas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara tidak wajar, tidak bias, dan secara jujur menyajikan informasi. *Relevan, objectivity dan reliable* adalah tiga karakteristik utama yang harus ada di dalam laporan keuangan agar informasi dalam laporan tersebut bisa dikatakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Informasi di dalam laporan keuangan bisa dikatakan sebuah informasi yang *relevan* adalah apabila informasi tersebut bisa memberikan pengaruh pada pengguna laporan keuangan untuk menguatkan atau mengubah harapan pengguna laporan keuangan. Sedangkan informasi laporan keuangan bisa dikatakan *reliable* adalah apabila informasi keuangan tersebut yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan tidak membuat pengguna laporan keuangan bingung, bebas dari kesalahan, andal serta dapat dipercaya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004), informasi dapat dikatakan andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, adanya kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan sebagai penyajian yang tulus atau jujur yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan sehingga mengurangi munculnya manipulasi akuntansi

Alasan saya memilih perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia juga pernah mengalami kasus manipulasi dalam penyajian laporan keuangan yang juga mengindikasikan lemahnya integritas dalam penyajian laporan keuangan, misalkan PT Arutmin Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, dan induk perusahaan tersebut yaitu PT Bumi Resources Tbk. Perusahaan-perusahaan pertambangan tersebut pernah melakukan manipulasi atau perikayasaan laporan penjualan yang menyebabkan negara mengalami kerugian hingga mencapai US\$620,49 juta. (Agoeng Wijaya, 2010)

*Good Corporate Governance* semakin menjadi perhatian akibat banyak terungkapnya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan (Astria, 2011). *Corporate*

*governance* adalah sebuah sistem demi mencapai sebuah keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan haruslah ada yang mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, dan manajemen di dalam suatu perusahaan. Dan perusahaan yang baik harusnya sudah menerapkan dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) 4 hal ini ketika dilaksanakan sehingga bisa dikatakan sebagai *Corporate Governance* yang baik yaitu *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*. Dalam (Baesley dalam Arief & Bambang, 2007) keempat laporan tersebut penting karena penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Karena seperti dijelaskan sebelumnya bahwasannya laporan keuangan yang baik harus memenuhi kriteria utama yaitu *relevan, objectivity dan reliable* yang bisa memudahkan para pengguna laporan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi Mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan, sehingga sangat perlu para akademisi meningkatkan kurikulum pendidikan tentang etika yang akan dihadapi dalam mengidentifikasi suatu masalah pada saat terjadinya dilema bisnis. Norma Dewi (2012) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi sekarang adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang integritasnya sebuah laporan keuangan dengan judul “**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Agency Theory**

*Agency Theory* atau teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen. Teori mengenai hubungan keagenan ini digunakan dalam rangka untuk memahami corporate governance lebih dalam. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976), hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). (Jensen dan Meckling, 1976) juga menyatakan bahwa terdapat dua macam bentuk hubungan keagenan, yaitu antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*) dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*).

### **B. Good Corporate Governance**

*good corporate governance* adalah : “*The roles of shareholders, directors and other managers in corporate decision making.*” Menurut (Griffin dalam Susiana dan Herawaty, 2007). *Good governance* merupakan tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha atau berkarya. Pada prinsipnya tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai bagi pihak yang

berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak internal yang meliputi dewankomisaris, direksi, karyawan, dan pihak eksternal yang berkepentingan..

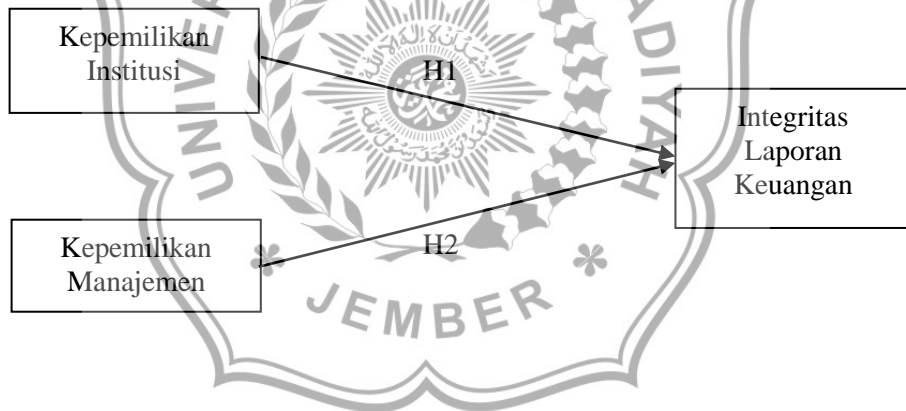
### **C. Integritas Laporan Keuangan**

Pada penelitian (Mayangsari, 2003) integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut: “Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur.”

### **D. Komisaris Independen**

Komisaris independen merupakan sebuah badan dalam perusahaan yang biasanya beranggotakan dewan komisaris yang independen yang berasal dari luar perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan. Komisaris independen bertujuan untuk menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait

## **KERANGKA KONSEPTUAL**



## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- **Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Persentase saham institusi diperoleh dari penjumlahan atas persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun di luar negeri (Susiana dan Herawaty, 2007). Melalui proses monitoring secara efektif, kepemilikan institusional mampu untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Persentase 20 saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Gideon, 2005)

**H1: Terdapat pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan**

- **Pengaruh kepemilikan manajemen terhadap integritas laporan keuangan**

Midiastuty & Machfoedz (2003) dalam Arief & Bambang (2007) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang meliputi komisaris dan direksi. Kepemilikan saham oleh perusahaan merupakan mekanisme yang dapat digunakan agar pengelola melakukan aktivitas sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Persentase kepemilikan saham ini merupakan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen termasuk didalamnya persentase saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi (Susiana & Herawaty, 2007). Berdasarkan rangkaian penjelasan diatas, maka hipotesis alternatif yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

**H2: terdapat pengaruh kepemilikan manajemen terhadap integritas laporan keuangan**

## METODE PENELITIAN

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sebagian besar penanaman modal asing dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan mempunyai kaitan *intern* perusahaan yang cukup substansial dengan induk perusahaan di luar negeri (Gunadi, 1994). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Alasan penggunaan perusahaan manufaktur pada perusahaan ini adalah karena perusahaan pertambangan di Indonesia pernah mengalami penurunan integritas laporan keuangan

- Perusahaan sampel dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih.
- Perusahaan selalu melaporkan Laporan Keuangan ke Bursa Efek Indonesia dalam periode 2016-2018.

## 2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka dan analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono, 2009: 7). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen masing-masing perusahaan publik periode tahun 2016-2018, serta data perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

## 4. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)
  - a. Kepemilikan Institusi
  - b. Kepemilikan Manajemen
2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parsial (t)

#### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | 2,891                       | ,925       |                           | 3,125  | ,003 |
| 1          |                             |            |                           |        |      |
| Kep_Inst   | -,642                       | ,484       | -,185                     | -1,326 | ,192 |
| Kep_Manaj  | ,126                        | ,059       | ,299                      | 2,146  | ,037 |

## **1. Pengaruh kepemilikan Institusi terhadap integritas laporan keuangan**

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel kepemilikan institusi adalah 0,192 dengan nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) yaitu -0,642. Nilai sig.t  $0,192 > 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_1$  diterima. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa semakin tinggi sifat kepemilikan institusi maka akan semakin tinggi integritas laporan keuangan diterima.

*Good corporate governance* adalah : “*The roles of shareholders, directors and other managers in corporate decision making.*” Menurut (Griffin dalam Susiana dan Herawaty, 2007). *Good governance* merupakan tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha atau berkarya. Pada prinsipnya tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai bagi pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak internal yang meliputi dewan komisaris, direksi, karyawan, dan pihak eksternal yang berkepentingan. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga semakin tinggi *good corporate governance* maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek Harum Sari dewi (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* pada Integritas Laporan Keuangan. Dimana dalam penelitian tersebut dari beberapa variabel bebas yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen dan komite audit. Dan dari hasil yang sudah dilakukan oleh Ni Kadek Harum Sari dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

## **2. Pengaruh kepemilikan manajemen terhadap integritas laporan keuangan**

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel kepemilikan manajemen adalah 0,037 dengan nilai koefisien beta ( $\beta_2$ ) yaitu 0,126. Nilai sig.t  $0,037 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_2$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini bertentangan dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajemen seseorang maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek Harum Sari dewi (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* pada Integritas Laporan Keuangan. Dimana dalam penelitian tersebut dari beberapa

variabel bebas yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen dan komite audit. Dan dari hasil yang sudah dilakukan oleh Ni Kadek Harum Sari dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

### Uji Determinan ( $R^2$ )

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

##### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change |
| 1     | ,356 <sup>a</sup> | ,127     | ,088              | 4,71842                    | ,127              | 3,259    |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,127 hal ini berarti 12,7% variasi integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *good corporate governance* sedangkan sisanya 87,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

### KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan Institusi dan kepemilikan manajemen terhadap integritas laporan keuangan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Setelah dilakukan uji statistik dengan model regresi berganda, maka diperoleh hasil bahwa:

1. Dari pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan diatas bahwasannya pengaruh Kepemilikan Insitusional diterima. Artinya Kepemilikan Insitusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dimana semakin baik Kepemilikan Insitusional, maka akan semakin tinggi integritas laporan keuangan.
2. Dari pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan bahwasannya pengaruh Kepemilikan Manajemen ditolak. Artinya Kepemilikan Manajemen memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Dimana semakin tinggi Kepemilikan Manajemen maka semakin rendah integritas laporan keuangan.



## Daftar Pustaka

- AgoengWijaya. (2010). "ICW Ungkap Manipulasi Penjualan Batu Bara Grup Bakrie". Diambil dari <http://www.tempo.co/read/news/2010/02/15/087225895/ICW-UngkapManipulasi-Penjualan-Batu-BaraGrup-Bakrie/> pada tanggal 24 September 2014.
- Amri, Gusti. 2011. Good Corporate Governance Indonesia. <http://gustiphd.blogspot.com/2011/10/komisaris-independen-dan-gcg.html> Diunduh tanggal 11, bulan Oktober, tahun 2013.
- Annisa. 2013. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan ukuran Perusahaan terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Skripsi* tidak diterbitkan, Padang: Universitas Negeri Padang
- Astika, I B Putra. 2011. Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan. Denpasar:Udayana University Press.
- Astria, Tia. 2011. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Donaldson, Lex and James H. Davis. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Journal of Management The University of New South Wales. Australian*
- Gayatri, I.A Sri dan I.D.G. Dharma Suputra. 2013. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. Pengaruh Independensi, corporate governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal Kajian Akuntansi Universitas Stikubank, 2(1), pp:61-76.*
- Ida Ayu SriGayatri dan I Dewa Gede Dharma Suputra. (2013). "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *EJurnal Universitas Udayana. 5(2). Hlm. 345-360.*
- Jama'an . 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. Tesis Magister Sain Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.

ktadella, Dewanti. 2011. Analisis Corporate Governance terhadap Integritas laporan Keuangan. *Skripsi* tidak diterbitkan. Semarang: Jurusan Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang..

Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya, 16 – 17 Oktober 2003.

Meiryandana Permanasari. (2012). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Informasi”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14 (3). Hlm: 193-212.

N. P. Yani Wulandari dan I Ketut Budiarta. (2014). “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *E-jurnal Universitas Udayana*. 7(3).Hlm. 574-586

Oktadella, Dewanti. 2011. Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Parsaoran, David. 2009. Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. <https://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandalmanipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk>.

Putra, Daniel Salfauz Tawakal. 2012. Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, kualitas Audit dan Manajemen laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

*Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1

*Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2

Susiana dan Arleen Herawaty. (2007). “Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X.

Wulandari, NP Yani dan BudiARTH, I Ketut . 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.7, (3):h574-586.

